

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan memberikan bukti empiris terkait dampak struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kebijakan dividen (Z) sebagai moderator terhadap nilai perusahaan (Y) di Perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* di Indonesia selama periode 2015-2023. Diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan analisis didasarkan pada teori trade-off. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas 0,0002, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien struktur modal yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara DER dan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi DER, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan teori trade-off, yang mengakui manfaat dari penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan utangnya secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan laba dan mengoptimalkan penggunaan modal mereka.
2. Nilai koefisien determinasi (R-squared) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,0241. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,057621 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Ln(UK) akan meningkatkan PBV sebesar 0,057621 unit. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, dengan asumsi semua faktor lain yang mempengaruhi PBV tetap konstan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi operasional, akses ke modal, diversifikasi risiko, dan

kepercayaan penanam modal, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (uji F), nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,00001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga secara simultan. Hal ini berarti bahwa kombinasi struktur modal dan ukuran perusahaan yang optimal akan menghasilkan nilai perusahaan yang paling tinggi. Perusahaan dengan struktur modal yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek yang baik.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh ini dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen. Hal ini berarti bahwa kebijakan dividen yang tepat dapat membantu meminimalkan risiko yang terkait dengan struktur modal yang tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai prob. SM*KD sebesar $0.0323 < 0.05$ menyatakan bahwa Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
5. Penelitian ini menemukan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen. Nilai prob. UP*KD sebesar $0.1311 > 0.05$ ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan hasil, penelitian ini memiliki keterbatasan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Nilai adjusted R-squared yang mencapai 33% menunjukkan bahwa masih terdapat 67% variasi nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain atau faktor lain yang mungkin turut memengaruhi nilai perusahaan yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.
2. Dalam proses pemilihan sampel, terdapat kendala terkait ketersediaan data. Sebanyak 13 perusahaan harus dikeluarkan dari sampel penelitian karena tidak

membayarkan dividen dan 8 lainnya tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut . Hal ini berakibat pada berkurangnya jumlah sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan, hasil analisa, hasil riset, dan keterbatasan riset yang ada. Selanjutnya, terdapat sejumlah masukan yang diajukan peneliti terhadap para pembaca, yaitu :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian untuk meningkatkan representativitas sampel.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti *leverage*, profitabilitas, keputusan investasi, atau keputusan pendanaan. Hal ini dapat memperkaya analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
3. Perusahaan dapat menerapkan kebijakan dividen yang sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan penanam modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.